

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum tentang Objek Penelitian

Yang dimaksud dengan gambaran umum obyek penelitian adalah gambaran yang menerangkan tentang keberadaan situasi dan kondisi atau keadaan dari obyek yang erat kaitannya dengan penelitian.

1. Profil Sekolah

SDN Taman Sidoarjo merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mengadakan kegiatan pendidikan belajar mengajar pada tingkat dasar. Perlu diketahui bahwasanya SDN Taman Sidoarjo adalah lembaga pendidikan negeri di bawah Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo.

Pada tahun 1929 pemerintah mendirikan sekolah negeri yaitu SDN Taman, sekolah ini terletak strategis yaitu tepatnya berada di pinggir jalan raya Taman no 81. Untuk lebih jelasnya maka penulis sajikan profil dan identitas sekolah dengan penyajian data secara lebih mendetail yakni sebagai berikut:

A. Nama Sekolah : SDN Taman
Status : negeri
Tahun berdiri sekolah : 1929
Nomor statistic sekolah : 101050214014
NPSN : 20501495
Status akreditasi sekolah : B Tahun 2007

Jumlah rombongan belajar : 7 Rombel

Jumlah murid : 200 siswa

B. Alamat sekolah

Propinsi : Jawa Timur

Kabupaten : Sidoarjo

Kecamatan : Taman

Kelurahan : Taman

Jalan : Raya Taman No. 81

Kode pos : 61257

2. Visi, Misi, Tujuan, Motto dan Semboyan

a. Visi sekolah

SDN Taman bertekad menjadikan sekolah “ Unggul berprestasi, mandiri, berwawasan kebangsaan, berbudi luhur, membentuk insan mulia berdasarkan IPTEK dan IMTAQ ”

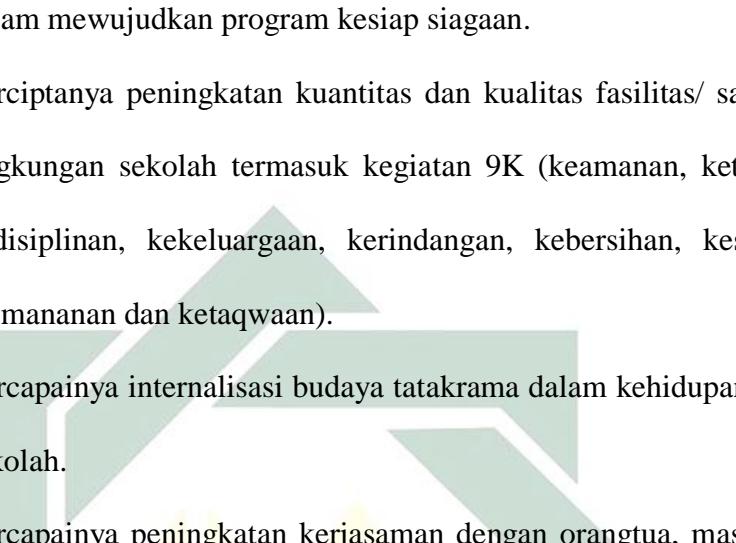
b. Misi sekolah

1. Meningkatkan kualitas belajar mengajar secara efektif, efisien dan menyenangkan sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
 2. Meningkatkan budi pekerti yang luhur berwawasan kebangsaan.
 3. Mengembangkan IPTEK dan seni

4. Meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif agar tercipta suasana yang menyenangkan di sekolah yang membuat semua menjadibetah di sekolah.
5. Memenuhi sarana dan prasana sekolah
6. Membentuk generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan norma-norma, nilai-nilai moral dan etika di sekolah dan masyarakat.

c. Tujuan sekolah

1. Terwujud lulusan yang beriman dan bertaqwa, menguasai IPTEK, mampu di era global, dan dapat mempertahankan budaya bangsa.
2. Tercapainya pemenuhan 8 SNP secara bertahap sesuai dengan kemampuan dan kondisi sekolah.
3. Terwujudnya pengembangan kreativitas peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
4. Tercapainya peningkatan keterampilan menggunakan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
5. Tercapainya peningkatan kemampuan guru dalam pemahaman dan implementasi SNP.
6. Tercapainya peningkatan perolehan rata-rata ujian akhir nasional.

- 
 7. Tercapainya peningkatan kedisiplinan dan ketertiban peserta didik dalam mewujudkan program kesiap siagaan.
 8. Terciptanya peningkatan kuantitas dan kualitas fasilitas/ sarana di lingkungan sekolah termasuk kegiatan 9K (keamanan, ketertiban, kedisiplinan, kekeluargaan, kerindangan, kebersihan, kesehatan, keimanan dan ketaqwaan).
 9. Tercapainya internalisasi budaya tatakrama dalam kehidupan warga sekolah.
 10. Tercapainya peningkatan kerjasama dengan orangtua, masyarakat sekitar dan intuisi lain.

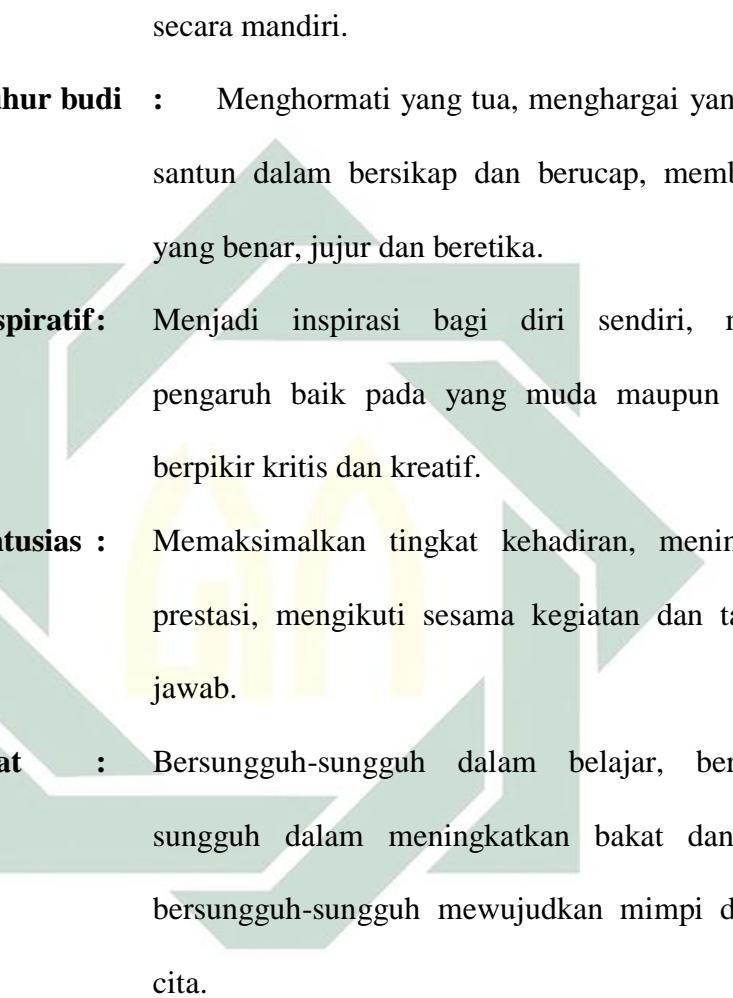
d. Motto

Tulus dan ikhlas dalam memajukan pendidikan terhadap masyarakat di era globalisasi

e. Semboyan

SDN Taman BRILIANT

- 1. Beriman :** Beribadah sesuai ketentuan, berdoa sebelum melakukan kegiatan (Belajar), berteman dan bekerjasama tanpa membeda-bedakan, patuh dan hormat kepada orang tua dan guru.
 - 2. Ramah :** Membudayakan 3s (senyum, sapa, salim), rukun dan bekerjasama dengan teman sekelas maupun sesekolah

- 
 3. **Intelek** : Senang belajar, senang membaca, mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan dengan tanggung jawab secara mandiri.
 4. **Luhur budi** : Menghormati yang tua, menghargai yang muda, santun dalam bersikap dan berucap, membiasakan yang benar, jujur dan beretika.
 5. **Inspiratif**: Menjadi inspirasi bagi diri sendiri, memberi pengaruh baik pada yang muda maupun sesama, berpikir kritis dan kreatif.
 6. **Antusias** : Memaksimalkan tingkat kehadiran, meningkatkan prestasi, mengikuti sesama kegiatan dan tanggung jawab.
 7. **Niat** : Bersungguh-sungguh dalam belajar, bersungguh-sungguh dalam meningkatkan bakat dan minat, bersungguh-sungguh mewujudkan mimpi dan cita-cita.
 8. **Terampil** : Terampil dalam Berbahasa Indonesia dan Berbahas Jawa, terampil dibidang seni budaya dan IPTEK.

3. Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi di SDN Taman Sidoarjo , yang akan kami sajikan dalam bentuk bagan seperti di bawah ini :

Adapun tugas, kewajiban dan tanggung jawab masing-masing yang ada dalam struktur organisasi sekolah adalah sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah berfungsi dan bertugas sebagai EMASLIM (Educator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Inovatir, dan Motivator).

b. Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah membantu kepala sekolah dalam kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan, dan pelaksanaan program
 - 2) Pengorganisasian
 - 3) Pengarahan
 - 4) Ketenagaan
 - 5) Pengawasan
 - 6) Penilaian
 - 7) Identifikasi dan pengumpulan data
 - 8) Penyusunan laporan

c. Wali Kelas

Wali kelas membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- ## 1) Pengelolaan kelas

- 2) Penyelenggaraan administrasi kelas
 - 3) Penyusunan statistik bulanan siswa
 - 4) Pengisian daftar kumpulan nilai siswa
 - 5) Pembuatan catatan khusus tentang siswa
 - 6) Pencatatan mutasi siswa
 - 7) Pengisian buku laporan penilaian hasil belajar

Pembagian buku laporan penilaian hasil belajar

d. Guru: (GT dan GTT)

Guru bertanggungjawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif.

Tugas dan tanggungjawab seorang guru meliputi:

- 1) Membuat perangkat program pembelajaran
 - 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
 - 3) Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum, dan ujian akhir
 - 4) Mengisi daftar nilai siswa
 - 5) Membuat alat pengajaran atau alat peraga
 - 6) Menumbuhkembangkan dan pemasyarakatan kurikulum
 - 7) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa
 - 8) Mengisi dan meneliti daftar hadir siswa sebelum mengikuti pelajaran
 - 9) Mengatur kebersihan kelas dan ruangan praktikum

- 10) Mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggungjawabnya.

4. Keadaan Guru

Keadaan guru merupakan salah satu hal yang penting yang perlu diperhatikan dalam dunia pendidikan, tak terkecuali keadaan guru di SDN Taman Sidoarjo, berikut ini penulis sajikan data keadaan guru di SDN Taman Sidoarjo:

Table 4.2
Keadaan guru
SDN Taman Sidoarjo

NO	JENIS GURU	L	P	Jumlah	KET
1.	Kepala Sekolah		1	1	PNS
2	Guru Sekolah	1	5	6	PNS
3	Guru Agama	1		1	PNS
4	Guru Penjaskes	1		1	SUKWAN
5	Guru B. Inggris	1		1	PNS
6	Guru TIK		1	1	SUKWAN
7	Guru Kelas		1	1	SUKWAN
8	Guru BTQ		1	1	SUKWAN
9	Penjaga Sekolah	1		1	PNS
	Jumlah	5	9	14	

5. Keadaan Siswa

Table 4.3
Keadaan Siswa
SDN Taman Sidoarjo

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		JUMLAH
		L	P	
1.	I	17	13	30
2.	II	14	20	34
3.	III	21	16	37
4.	IV	19	9	27
5.	V	22	20	42
6.	VI	13	16	29
JUMLAH		106	94	198

6. Sarana dan Prasarana

Keadaan Belajar Mengajar (KBM) akan berhasil dan efektif apabila sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran lengkap. Untuk memenuhi kebutuhan peserta didik, maka SDN Taman Sidoarjo berusaha memenuhi kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran sebagai berikut:

Table 4.4
Sarana Prasarana
SDN Taman Sidoarjo

NO	SARANA		
	KETERANGAN	JUMLAH	KEADAAN
1	Meja murid	140	Baik
2	Kursi murid	280	Baik
3	Meja Guru	7	Baik
4	Kursi guru	7	Baik
5	Almari kelas	7	Baik
6	Almari kantor	5	Baik
7	Meja kantor	15	Baik
8	Kursi kantor	30	Baik
9	Telepon	1	Baik
10	Komputer	15	Baik
11	LCD	2	Baik
12	Papan pengumuman	10	Baik

Table 4.5
Sarana dan Prasana
SDN Taman Sidoarjo

NO	Prasarana		
	Keterangan	Jumlah/Unit	Keadaan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kelas	8	Baik
4	Mushola	1	Baik
5	Laboratorium IPA	1	Baik
6	Perpustakaan.	1	Baik
7	Ruang audio visual.	1	Baik
8	Ruang UKS	1	Baik
9	Lapangan olah raga	1	Baik
10	Kamar mandi guru	2	Baik
11	Kamar mandi & WC siswa	8	Baik

B. Penyajian Data

Penyajian data yang dimaksud di sini adalah pengungkapan data yang di peroleh dari hasil penelitian lapangan yang sesuai dengan masalah yang ada di dalam pembahasan skripsi ini. Dan sesuai dengan data yang di peroleh peneliti menggunakan pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Interview

Dari hasil wawancara peneliti memperoleh beberapa data tentang gambaran umum objek penelitian yang telah disajikan pada bagian sebelumnya, juga tentang beberapa data yang menunjang penelitian yaitu tentang keteladanan guru pendidikan agama Islam dan tentang pembentukan karakter siswa di SDN Taman.

a. Data Interview Tentang Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Taman Sidoarjo

Berdasarkan hasil interview yang dilakukan peneliti kepada ibu Dwi selaku kepala sekolah SDN Taman bahwa sebagai guru pendidikan agama Islam maka sewajarnya guru pai punya kepribadian yang seluruh aspek kehidupan sehari-harinya adalah “uswatun hasanah”, atau “teladan yang baik”, seperti yang beliau tuturkan seperti berikut :¹

Seorang guru itu tidak hanya dituntut untuk mengajar tetapi juga di tuntut untuk memberikan contoh sikap dan nilai-nilai yang positif bagi peserta didiknya. Tidak hanya guru pendidikan agama Islam saja tetapi semua guru. Guru harus mempunyai kepribadian yang uswatun hasanah, sebagai panutan, sebagai teladan. Keteladanan merupakan salah satu metode yang efektif dan sukses dalam mendidik, dan memang harus diterapkan oleh guru karena sebagian besar kebutuhan manusia adalah meniru apalagi bagi anak-anak dan remaja.

¹ Dwi haryati, Kepala SDN Taman, *Wawancara Pribadi*, Sidoarjo, 28 Desember 2014, pukul 09.30.

Beliau juga menuturkan tentang bagaimana keteladanan guru pendidikan agama Islam di SDN Taman Sidoarjo, seperti yang peneliti kutip sebagai berikut :

*Guru pa*i* yang teladan itu harus mempunyai sikap: takwa kepada allah swt, berakh�ak mulia, adil, jujur, disiplin dalam melaksanakan tugas, ulet, tekun bekerja dan juga harus berwibawa.*

Peneliti juga telah melakukan interview dengan guru pendidikan agama Islam, menurut beliau sikap teladan memang harus di miliki bagi setiap guru agama.²

Sesuai dengan namanya, guru Pendidikan Agama Islam, maka sudah seharusnya guru PAI menjadi guru yang mampu memberikan keteladanan-keteladanan yang baik, sesuai yang yang diajarkan agama Islam, sehingga dari keteladanan inilah akan memancarkan kewibawaan-kewibawaan yang luhur dan mulia yang dapat diteladani oleh peserta didik. Suatu hal yang sangat ironi jika guru PAI sebagai pembentuk peserta didik-peserta didik yang bertakwa, barakhlak mulia dan santun tetapi guru PAI itu sendiri tidak melaksanakan apa yang diajarkannya.

Menurut beliau keteladanan guru adalah contoh yang baik dari guru baik yang berhubungan dengan sikap, prilaku, tutur kata, mental, maupun yang terkait dengan akhlak dan moral yang patut dijadikan contoh bagi peserta didik. Hal ini penting dimiliki tenaga pendidik untuk dijadikan dasar dalam membangun kembali etika, moral, dan akhlak anak.

² M. Yahya, Guru PAI SDN Taman, *Wawancara Pribadi*, Sidoarjo, 28 Desember 2014, pukul 09.30.

b. Data Interview Tentang Pembentukan Karakter di SDN Taman Sidoarjo

Selain tentang keteladanan guru pendidikan agama Islam di SDN Taman, peneliti juga telah mendapatkan hasil wawancara mengenai pembentukan karakter siswa di SDN Taman Sidoarjo. Menurut guru pendidikan agama Islam di SDN Taman bahwa mata pelajaran pendidikan agama Islam sangat berkaitan erat dengan pembentukan karakter seperti yang peneliti kutip sebagaimana berikut :

Pelajaran pai itu tidak hanya sekedar mengantarkan peserta didik menguasai kajian keislaman atau teorinya tetapi juga prakteknya, yaitu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan akhir mata pelajaran pai adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki etika, moral yang baik serta berkhlak mulia, seperti yang contohkan Rosulullah. Karena adanya signifikansi kaberadaan mata pelajaran pai dengan pembentukan karakter, maka guru pai di tuntut lebih yaitu disamping melaksanakan tugas keagamaan, guru pai juga melaksanakan tugas pendidikan, pembinaan akhlak bagi peserta didik serta membantu pembentukan kepribadian yang islami.

Menurut ibu kepala sekolah pembentukan karakter merupakan sebuah tugas penting bagi pihak sekolah, karena sekolah merupakan orangtua kedua. Sekolah itu tidak hanya di tuntut untuk mencetak siswa yang pintar tetapi juga harus unggul dalam kepribadian. Usaha

pembentukan karakter di sekolah di laksanakan dengan upaya-upaya sebagai berikut :

1. Optimalisasi peran guru dalam proses pembelajaran. Guru tidak seharusnya menempatkan diri sebagai aktor yang dilihat dan didengar oleh peserta didik, tetapi guru seyogyanya berperan sebagai orang yang mengarahkan, membimbing, memfasilitasi dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat melakukan dan menemukan sendiri hasil belajarnya.
2. Integrasi materi pendidikan karakter ke dalam mata pelajaran. Guru dituntut untuk perduli, mau dan mampu mengaitkan konsep-konsep pendidikan karakter pada materi-materi pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampunya. Dalam hubungannya dengan ini, setiap guru dituntut untuk terus menambah wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan karakter, yang dapat diintergrasikan dalam proses pembelajaran.
3. Mengoptimalkan kegiatan pembiasaan diri yang berwawasan pengembangan budi pekerti dan akhlak mulia.
4. Penciptaan lingkungan sekolah yang kondusif untuk tumbuh dan berkembangnya karakter peserta didik.
5. Menjalin kerjasama dengan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam pengembangan pendidikan karakter.

6. Menjadi figur teladan bagi peserta didik. Penerimaan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru, sedikit tidak akan bergantng kepada penerimaan pribadi peserta didik tersebut terhadap pribadi seorang guru.

2. Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti beberapa kali di SDN Taman Sidoarjo, peneliti dapat menyimpulkan adanya sikap yang menunjukkan keteladanan dari guru pendidikan agama Islam di sekolah. Keteladanan guru pendidikan agama Islam yaitu antara lain tercermin dalam tingkah laku, tutur kata, penampilan serta sopan santun terhadap teman sejawat dan peserta didik.

Guru pendidikan agama Islam juga datang tepat waktu di awal proses belajar mengajar untuk mengkondisikan kelas-kelas agar berdoa sebelum dimulainya proses belajar mengajar.

Sedangkan pada bagian pembentukan karakter siswa, peneliti dapat sedikit mengobservasi adanya pengaruh keteladanan guru pendidikan agama islam pada komponen pembentukan karakter yang baik di SDN Taman Sidoarjo dari awal masuk hingga akhir sekolah, yaitu diantaranya adalah peserta didik masuk sekolah pada awal waktu dan tidak ada yang terlambat, dan langsung berdoa setelah bel masuk berbunyi tanpa menunggu perintah guru. Mendengarkan ketika guru sedang menerangkan. Siswa yang menyapa dan bersalaman ketika berpapasan dengan guru.

Dari sini peneliti dapat melihat adanya pengaruh keteladanan guru pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa di SDN Taman Sidoarjo.

3. Kuesioner (angket)

Dari hasil pengumpulan data angket sebagaimana tertulis pada tujuan penelitian yakni terkait dengan korelasi keteladanan guru pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa di SDN Taman Sidoarjo. Maka peneliti telah mengumpulkan angket tentang keteladanan guru pendidikan Islam dan pembentukan karakter yang telah dibagikan kepada 30 siswa secara acak.

Dan peneliti telah menetapkan beberapa alternatif jawaban untuk mempermudah analisis data.

Jawaban alternatif :

Jawaban A = mendapatkan poin 3

Jawaban B = mendapatkan poin 2

Jawaban C = mendapatkan poin 1

Maka penulis telah menyajikan data angket tentang keteladanan guru pendidikan agama Islam dan pembentukan karakter siswa SDN Taman Sidoarjo sebagai berikut :

A. Data angket keteladanan guru pendidikan agama Islam SDN Taman Sidoarjo

Table 4.6
Data Angket
Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam
SDN Taman

No Responden	No. Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	27
2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	27
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	27
4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	27
5	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	27
6	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
7	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28
8	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	27
9	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
10	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
11	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
12	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28
13	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
14	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	27

15	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
16	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
17	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	27
18	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	27
19	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	27
20	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
21	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
22	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	27
23	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	27
24	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28
25	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
26	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
27	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	27
28	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
29	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	27
30	3	1	3	1	3	3	3	3	3	2	2	24

B. Data angket pembentukan karakter siswa SDN Taman Sidoarjo

Dan data angket tentang pembentukan karakter siswa di SDN Taman Sidoarjo sebagai berikut :

Table 4.7 Data Angket Pembentukan Karakter Siswa di SDN Taman

No Responden	No. Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	23
2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	24
3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	23
4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	24
5	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	24
6	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
7	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	27
8	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	24
9	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
10	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	27
11	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	26
12	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	26
13	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29

14	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	22
15	2	3	3	1	3	3	3	2	3	3	26
16	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	27
17	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	23
18	2	3	2	2	3	2	3	2	1	3	23
19	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	24
20	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28
21	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
22	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	24
23	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25
24	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	27
25	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
26	3	3	3	2	3	1	3	1	3	3	25
27	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	23
28	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28
29	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	23
30	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	20

C. Analisa Data

Setelah data terkumpul baik yang berhubungan dengan keteladanan guru pendidikan agama Islam maupun data tentang pembentukan karakter siswa, maka selanjutnya adalah tahap menganalisa.

Sebagaimana tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui keteladanan guru pendidikan agama Islam maupun data tentang pembentukan karakter siswa, maka penulis menganalisa data untuk mencari jawaban dari rumusan masalah, yang akan di jelaskan sebagai berikut:

1. Analisa data menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu mengenai keteladanan guru pendidikan agama Islam, penulis menggunakan rumus statistik deskriptif yakni penyajian data melalui prosentase. Adapun rumus dari prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Prosentase (%)

F = frekuensi

N = Jumlah responden

Table 4.8
Data Prosentase
Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam
SDN Taman

No Soal	Alternative jawaban	N	F	Prosentase 100%
1	Iya	30	25	83,3 %
	Kadang-kadang		5	16,6 %
	Tidak pernah		-	-
2	Iya	30	14	46,6 %
	Kadang-kadang		11	36,6 %
	Tidak pernah		1	3,3 %
3	Iya	30	19	63,3 %
	Kadang-kadang		11	36,6 %
	Tidak pernah		-	-
4	Iya	30	24	80,0%
	Kadang-kadang		5	16,6 %
	Tidak pernah		1	3,3 %
5	Iya	30	26	86,6 %
	Kadang-kadang		4	13,3 %
	Tidak pernah		-	-
6	Iya	30	26	86,6%

	Kadang-kadang		4	13,3%
	Tidak pernah		-	
7	Iya	30	25	83,3 %
	Kadang-kadang		5	16,6 %
	Tidak pernah		-	-
8	Iya	30	24	80,0%
	Kadang-kadang		6	20,0%
	Tidak pernah		-	-
9	Iya	30	22	73,3 %
	Kadang-kadang		8	26,6 %
	Tidak pernah			
10	Iya	30	22	73,3 %
	Kadang-kadang		8	26,6 %
	Tidak pernah		-	-

Lalu data tersebut peneliti olah dengan rumus prosentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{jumla h prosentase nilai skor a}}{\text{jumla h prosentase item}} \\
 &= \frac{83,3+46,6+63,3+80,0+86,6+86,6+83,3+80,0+73,3+73,3}{10} \\
 &= \frac{756,3}{10} \\
 &= 75,63
 \end{aligned}$$

Selanjutnya ditafsirkan ke dalam nilai standart nilai prosentase yaitu sebagai berikut :

Table 4.9
Standart Nilai Prosentase

Prosentase	Keterangan
76 % - 100 %	kategori baik
56 % - 75 %	kategori cukup
40 % - 55 %	kategori kurang baik
Kurang dari 40%	kategori tidak baik

Maka dari hasil perhitungan di atas maka nilai 75,63 termasuk dalam kategori cukup tepatnya berada antara 56 % - 76 %

2. Untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu mengenai pembentukan karakter siswa, peneliti juga akan menggunakan rumus statistik deskriptif yakni penyajian data melalui prosentase. Adapun rumus dari prosentase yang kedua sebagai berikut:

Table 4.10
Data Prosentase
Pembentukan Karakter Siswa di
SDN Taman

No Soal	Alternative jawaban	N	F	Prosentase 100%
1	Iya	30	20	66,6%
	Kadang-kadang		9	30,0%
	Tidak pernah		1	3,3 %
2	Iya	30	17	56,6%
	Kadang-kadang		13	43,3%
	Tidak pernah		-	-
3	Iya	30	22	73,3 %
	Kadang-kadang		8	26,6 %
	Tidak pernah		1	3,3 %
4	Iya	30	17	56,6 %
	Kadang-kadang		12	40,0 %
	Tidak pernah		1	3,3 %
5	Iya	30	19	63,3 %
	Kadang-kadang		11	36,3 %
	Tidak pernah		-	-
6	Iya	30	19	63,3 %

	Kadang-kadang		9	30,0 %
	Tidak pernah		2	6,6 %
7	Iya	30	20	66,6 %
	Kadang-kadang		10	33,3 %
	Tidak pernah		-	-
8	Iya	30	21	70,0 %
	Kadang-kadang		8	26,6 %
	Tidak pernah		1	3,3 %
9	Iya	30	20	66,6 %
	Kadang-kadang		8	26,6 %
	Tidak pernah		2	6,6 %
10	Iya	30	19	63,3 %
	Kadang-kadang		10	33,3 %
	Tidak pernah		1	3,3 %

Lalu data tersebut peneliti olah dengan rumus prosentase sebagai

berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{jumla h prosentase nilai skor a}}{\text{jumla h prosentase item}} \\
 &= \frac{66,6+56,6+73,3+56,6+63,3+63,3+66,6+70,0+66,6+63,3}{10} \\
 &= \frac{646,2}{10} \\
 &= 64,62
 \end{aligned}$$

Selanjutnya ditafsirkan ke dalam nilai standart nilai prosentase yaitu sebagai berikut :

Table 4.11
Data Prosentase

Prosentase	Keterangan
76 % - 100 %	kategori baik
56 % - 75 %	kategori cukup
40 % - 55 %	kategori kurang baik
Kurang dari 40%	kategori tidak baik

Maka dari hasil perhitungan di atas maka nilai 64,62 termasuk dalam kategori cukup tepatnya berada antara 56 % - 75 %

3. Untuk rumusan masalah yang ketiga yaitu tentang korelasi keteladanan guru pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa di SDN Taman sidoarjo, Maka peneliti akan menggunakan *korelasi product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Maka peneliti terlebih dahulu akan menyajikan tentang data Variable X dan Y dari Keteladanan Guru pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SDN Taman Sidoarjo agar mempermudah

dalam penghitungan. Maka data tersebut akan peneliti sederhanakan dalam table seperti berikut :

Table 4.12
Data Variable X dan Y
Keteladanan Guru pendidikan Agama Islam terhadap
Pembentukan Karakter Siswa di
SDN Taman

No Responden	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	27	23	729	529	621
2	27	24	729	576	648
3	27	23	729	529	621
4	27	24	729	576	648
5	27	24	729	576	648
6	29	28	841	784	812
7	28	27	784	729	756
8	27	24	729	576	648
9	29	29	841	841	841
10	28	27	784	729	756
11	28	26	784	676	728
12	28	26	784	676	728
13	29	29	841	841	841

14	27	22	729	484	594
15	28	26	784	676	728
16	28	27	784	729	756
17	27	23	729	529	621
18	27	23	729	529	621
19	27	24	729	576	648
20	29	28	841	784	812
21	29	29	841	841	841
22	27	24	729	576	648
23	27	25	729	625	675
24	28	27	784	729	756
25	29	29	841	841	841
26	28	25	784	625	700
27	27	23	729	529	621
28	29	28	841	784	812
29	27	23	729	529	621
30	24	20	576	400	480
JUMLAH	829	760	22941	19424	21071

$$\sum X = 829 \quad \sum Y = 760 \quad \sum X^2 = 22941 \quad \sum Y^2 = 19424 \quad \sum X \cdot Y = 21071$$

Data dari table yang sudah peneliti kumpulkan diatas, maka peneliti akan mengolah data tersebut untuk mencari jawaban dari rumusan masalah ketiga.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{30 \times 21071 - (829)(760)}{\sqrt{\{30 \times 22941 - (829)^2\}\{30 \times 19424 - (760)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{632130 - 630040}{\sqrt{\{688230 - 687241\}\{582720 - 577600\}}} \\
 &= \frac{2090}{\sqrt{989\{5120\}}} \\
 &= \frac{2090}{\sqrt{5063680}} \\
 &= \frac{2090}{2550,2} \\
 &= 0,819
 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 200 siswa, maka perlu diuji signifikansinya.

Setelah diketahui r hitung maka langkah selanjutnya adalah dikonsultasikan dengan “r” tabel *product moment* dengan memperhatikan responden dengan taraf signifikansi 5% dan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau degress of fredomnya (df) dengan rumus:

$$df = N - nr$$

Keterangan:

df: degrees of freedom

N: number of casses

nr: banyaknya variable yang dikoreksi

Maka diperoleh $df = N - nr$

$$df = 30 - 2$$

$$df = 28$$

Dengan diketahuinya hasil $r_{xy} = 0,819$, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai “ r ” pada table *product moment*, dengan $df = 28$, kemudian db/df tersebut dinilai pada table “ r ” *product moment* yang menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{table} = 0,374$.³

Berarti $r_{xy} > r_{table}$ ($r_{xy} >$ dari r_t) pada taraf signifikansi 5% sebagai konsekuensinya maka hipotesis nol atau nihil (H_0) yang berbunyi “Keteladanan guru pendidikan agama Islam tidak efektif terhadap pembentukan karakter siswa di SDN Taman” ditolak. Dan hipotesis alternative atau hipotesis kerja (H_a) yang berbunyi “keteladanan guru pendidikan agama Islam dan pembentukan karakter siswa di SDN Taman Sidoarjo” diterima dan disetujui.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h, 402.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya korelasi yang signifikan yaitu antara keteladanan guru pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa di SDN Taman sidoarjo. Dan untuk mengetahui tingkat korelasi antara keteladanan guru pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa di SDN Taman sidoarjo maka nilai "r" peneliti interpretasikan hasil korelasi tersebut dengan menggunakan table seperti berikut :

Table 4.13
Interprestasi koefisien korelasi nilai “r”

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 -0,799	Kuat
0,80 -1,00	Sangat Kuat

Kemudian hasil dari (rxy) peneliti hitung menggunakan perhitungan manual melalui Produk moment diinterpretasikan, maka dapat diketahui nilai (rxy) sebesar 0,819 berada diantara 0,80 – 1,00 yang menunjukkan bahwa antara keteladanan guru pendidikan agama Islam Dan pembentukan karakter siswa di SDN Taman Sidoarjo terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.